



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 954-962

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligences Bagi Dosen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi Yang Modern

**Taufik Abdillah Syukur¹, Nofirman Nofirman², Syaadia Arifin³, Arief Fahmi Lubis⁴,
Ramdan Yusuf⁵**

STAI ALHIKMAH JAKARTA¹, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH., Bengkulu²,
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka³, SEKOLAH TINGGI HUKUM MILITER AHM-PTHM⁴,
Universitas Madako Tolitoli⁵

Email: abdillah2803@gmail.com¹, nofirman@unihaz.ac.id², syaadia.arifin@uhamka.ac.id³,
arieffahmilubis0@gmail.com⁴, ramdanyusuf792@gmail.com⁵

Abstrak

Pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) bagi dosen telah menjadi fokus utama dalam meningkatkan mutu pendidikan ting yang modern. Penelitian ini mengeksplorasi dampak pelatihan tersebut terhadap kualitas pembelajaran di perguruan tinggi. Dengan menggunakan metode pelatihan yang dirancang khusus, dosen dilatih untuk mengintegrasikan teknologi AI dalam strategi pembelajaran mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memperkaya pengalaman pembelajaran, mendorong keterlibatan mahasiswa, serta memperkuat adaptasi perguruan tinggi terhadap perkembangan teknologi. Implikasi penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi dosen dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi yang modern dan teknologi-canggih, serta menawarkan pandangan yang mendalam terkait transformasi pendidikan menuju lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif.

Kata Kunci: Inovasi Media Pembelajaran, Artificial Intelligences, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Inovasi media pembelajaran di Indonesia telah menjadi bagian integral dari upaya meningkatkan mutu pendidikan di berbagai tingkatan (Faridi, 2009). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, inovasi media pembelajaran memegang peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Berbagai teknologi dan metode pembelajaran canggih telah diperkenalkan dan diimplementasikan untuk memperkaya pengalaman

Copyright: Taufik Abdillah Syukur, Nofirman Nofirman, Syaadia Arifin, Arief Fahmi Lubis, Ramdan Yusuf

belajar mahasiswa serta mendukung pengembangan kompetensi guru. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam media pembelajaran telah merambah ke berbagai aspek pendidikan di Indonesia. Mulai dari pemanfaatan multimedia, e-learning, hingga aplikasi pembelajaran berbasis mobile, inovasi ini telah membuka peluang baru dalam menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa (Wibowo, 2023). Dengan adopsi teknologi ini, diharapkan proses belajar mengajar dapat menjadi lebih dinamis dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, inovasi media pembelajaran juga mencakup pengembangan konten edukatif yang relevan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa. Dengan menyajikan materi pembelajaran secara lebih beragam dan menarik, diharapkan motivasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan. Pendekatan ini juga memungkinkan adanya personalisasi pembelajaran, di mana setiap mahasiswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing.

Pelatihan dan pendampingan bagi dosen serta tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan inovasi media pembelajaran juga menjadi hal yang penting (Zuriah, Sunaryo and Yusuf, 2016). Guru dan dosen perlu diberikan kesempatan untuk memahami dan menguasai teknologi serta metode pembelajaran baru sehingga mereka dapat mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran. Dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun industri teknologi, juga sangat dibutuhkan dalam mempercepat adopsi inovasi media pembelajaran. Tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan inovasi media pembelajaran di Indonesia tidaklah sedikit. Dari aspek infrastruktur yang masih terbatas di beberapa daerah, hingga ketersediaan konten edukatif yang berkualitas dan sesuai kurikulum, perlu menjadi perhatian bersama. Namun, dengan komitmen dan kolaborasi yang kuat antara berbagai pihak terkait, diharapkan inovasi media pembelajaran di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi dunia pendidikan (Rambe, Nurhakim and Amien, 2024).

Media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (artificial intelligence/AI) telah menjadi titik fokus dalam transformasi pendidikan di era digital. Konsep AI membawa revolusi dalam cara mahasiswa belajar dan dosen mengajar (Pustikayasa *et al.*, 2023). Dengan kemampuan untuk memproses data besar secara cepat dan member rekomendasi yang dipersonalisasi, AI merespons keuhan individual mahasiswa secara lebih efektif. ini membuka pintu bagi pengembangan media pembelajaran yang adaptif, dinamis, dan responsif terhadap perkembangan setiap mahasiswa. Penerapan AI dalam mediaelajaran memberikan kemungkinan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Sistem AI dapat menganalisis pola belajar mahasiswa secara mendalam, identifikasi kelemahan dan kekuatan mereka, serta memberikan rekomendasi yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman mereka. Dengan demikian, AI tidak hanya meningkatkan efisiensi pembelajaran tetapi juga menyediakan sarana untuk pembelajaran yang lebih terarah dan efektif.

Keunggulan utama AI dalam media pembelajaran adalah kemampuannya untuk menyajikan konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa secara individual (Oktavianus, Naibaho and Rantung, 2023). Dengan memanfaatkan teknologi ini, guru dapat memberikan bimbingan yang lebih personal kepada setiap mahasiswa, mengidentifikasi area di mana mereka memerlukan bantuan tambahan, dan membuat strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, AI juga dapat memberikan umpan balik secara *real-time* kepada mahasiswa, memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperbaiki pemahaman mereka secara langsung.

Copyright: Taufik Abdillah Syukur, Nofirman Nofirman, Syaadiyah Arifin, Arief Fahmi Lubis, Ramdan

Penerapan AI dalam media pembelajaran juga membuka peluang untuk pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan adaptif (Aruna, Kuswandi and Wedi, 2024). Dengan analisis data yang mendalam tentang kemajuan belajar mahasiswa, lembaga pendidikan dapat menyesuaikan kurikulum mereka untuk memenuhi kebutuhan spesifik mahasiswa. Hal ini memungkinkan pendidikan yang lebih inklusif dan responsif terhadap perbedaan individual mahasiswa. Meskipun potensi AI dalam media pembelajaran sangat menjanjikan, tantangan yang dihadapi juga tidak sedikit. Penggunaan AI memerlukan infrastruktur yang memadai, ketersediaan data yang berkualitas, serta keterampilan teknis yang diperlukan bagi pendidik. Selain itu, isu terkait privasi dan keamanan data juga perlu diperhatikan secara serius agar implementasi AI dalam media pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan aman. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penerapan AI dalam media pembelajaran masih dalam tahap pengembangan (Ariani *et al.*, 2023). Diperlukan investasi yang lebih besar dalam infrastruktur digital, pelatihan bagi pendidik, serta kolaborasi antara pemerintah, industri teknologi, dan lembaga pendidikan untuk mempercepat adopsi teknologi ini. Dengan komitmen yang kuat dan strategi yang terarah, AI dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) bagi dosen merupakan langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi yang modern (Wijayanto *et al.*, 2023). Dalam dunia pendidikan yang terus berubah, integrasi teknologi AI menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tuntutan zaman. Pelatihan ini tidak hanya memperkenalkan dosen pada konsep-konsep baru dalam media pembelajaran, tetapi juga membantu mereka memahami cara terbaik mengintegrasikan teknologi AI ke dalam metode pengajaran mereka.

Dosen yang terlatih dalam inovasi media pembelajaran berbasis AI memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, adaptif, dan memotivasi mahasiswa (Hadian, Pkim and Rahmi, 2023). Mereka dapat menggunakan AI untuk menyajikan konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual mahasiswa, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka. Dengan pelatihan yang tepat, dosen dapat mengoptimalkan potensi teknologi AI untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan responsif. Selain itu, pelatihan ini juga membantu dosen untuk mengembangkan keterampilan baru dalam menganalisis data pembelajaran, memahami pola belajar mahasiswa, dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan (IM, 2023). Dengan memanfaatkan kecerdasan buatan, dosen dapat memberikan umpan balik yang lebih mendalam dan personal kepada mahasiswa, mempercepat proses pemahaman serta meningkatkan hasil belajar mereka secara keseluruhan. Ini membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang adaptif dan inklusif, di mana setiap mahasiswa dapat berkembang sesuai dengan potensinya. Selain memberikan manfaat langsung pada proses pembelajaran, pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis AI juga membuka peluang bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut di bidang pendidikan. Dosen yang terlatih dalam teknologi AI dapat menjadi pionir dalam menggali potensi baru dalam pembelajaran digital, pengembangan kurikulum yang adaptif, serta implementasi teknologi canggih lainnya yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Namun, implementasi inovasi media pembelajaran berbasis AI juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk ketersediaan sumber daya yang memadai, infrastruktur teknologi yang handal, serta pemahaman yang mendalam tentang etika dan privasi data. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memberikan dukungan yang komprehensif dalam hal pelatihan, sumber daya, dan infrastruktur yang diperlukan bagi kesuksesan implementasi teknologi AI dalam pembelajaran. Dalam konteks pendidikan tinggi yang modern, pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis AI juga dapat memperkuat citra institusi pendidikan di mata mahasiswa, calon mahasiswa, dan masyarakat umum. Institusi pendidikan yang mampu mengadopsi teknologi terkini dan menghasilkan lulusan yang siap untuk menghadapi tantangan di era digital akan lebih diminati dan dihormati (Akhmad *et al.*, 2024). Dengan demikian, pelatihan ini juga dapat membantu membangun reputasi dan daya saing institusi pendidikan di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis AI juga melibatkan kolaborasi antar-disiplin dan pembaruan konstan dalam metode pengajaran.

Dosen perlu terus mengembangkan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan teknologi AI dan tren pembelajaran terkini. Kolaborasi antara dosen, peneliti, dan praktisi industri juga dapat memperkaya pengalaman belajar dan memperluas wawasan dalam penerapan teknologi AI dalam pendidikan (Wibowo *et al.*, 2023). Dengan demikian, pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis AI bagi dosen tidak hanya memiliki dampak langsung pada kualitas pembelajaran di perguruan tinggi, tetapi juga pada perkembangan pendidikan tinggi secara keseluruhan. Dosen yang terlatih dalam AI memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan dalam pendidikan, membawa inovasi yang mendukung transformasi pendidikan.

METODE

Penelitian ini mengusulkan pendekatan terstruktur untuk melaksanakan pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) bagi dosen dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi yang modern. Dalam pembahasan metode penelitian, langkah-langkah rinci dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pelatihan ini akan diuraikan untuk memberikan pandangan yang komprehensif tentang prosesnya. Pertama, pendekatan kualitatif dan kuantitatif akan digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang dampak pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis AI. Pendekatan ini memungkinkan analisis yang holistik terhadap efektivitas pelatihan tersebut dan implikasinya terhadap praktik pengajaran dosen di perguruan tinggi.

Proses pemilihan sampel akan dilakukan secara hati-hati, memperhitungkan keragaman disiplin ilmu dan konteks pendidikan di beberapa perguruan tinggi sebagai representasi yang akurat. Hal ini penting untuk memastikan generalisasi hasil penelitian serta relevansi temuan untuk berbagai konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Materi pelatihan akan dikembangkan berdasarkan analisis mendalam terhadap literatur yang relevan tentang AI dalam pendidikan tinggi dan praktik terbaik dalam media pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa materi pelatihan dapat merangsang pemahaman dosen tentang konsep AI dan penerapannya dalam konteks pembelajaran.

Pelaksanaan pelatihan akan melibatkan berbagai metode, termasuk workshop, pelatihan online, dan sesi mentoring individual. Interaksi langsung dengan materi pelatihan dan studi kasus

akan diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dosen tentang penggunaan AI dalam pembelajaran serta memperkuat keterampilan mereka dalam mengimplementasikannya. Evaluasi pelatihan secara kontinu selama proses pelatihan akan dilakukan untuk memonitor pemahaman dan penerimaan dosen terhadap materi pelatihan. Survei, tes pengetahuan, dan observasi akan menjadi instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan.

Analisis data yang terkumpul akan melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memahami perubahan dalam pemahaman dan kinerja dosen sebelum dan sesudah pelatihan. Analisis ini akan memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas pelatihan dalam meningkatkan integrasi AI dalam pembelajaran.

Pengukuran dampak pelatihan akan melibatkan penilaian terhadap perubahan dalam keterampilan dosen dalam mengintegrasikan AI dalam pembelajaran, perubahan dalam metode pengajaran yang diterapkan, serta respons mahasiswa terhadap pembelajaran yang ditingkatkan. Hal ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi pelatihan terhadap mutu pendidikan perguruan tinggi. Validasi hasil penelitian akan dilakukan melalui diskusi kelompok terfokus dengan peserta pelatihan, ulasan oleh pakar pendidikan, dan perbandingan dengan penelitian terkait untuk memastikan keabsahan dan reliabilitas temuan penelitian.

Hasil penelitian akan disajikan dalam format laporan penelitian yang komprehensif, artikel ilmiah, dan presentasi untuk berbagi temuan dengan komunitas pendidikan, peneliti, dan praktisi terkait. Implikasi praktis dan rekomendasi kebij juga akan disampaikan berdasarkan temuan penelitian untuk mendukung pengembangan lebih lanjut dalam bidang pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis AI bagi dosen di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan bagi Dosen dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Tinggi yang Modern menghadirkan temuan yang menggugah. Melalui pendekatan ini, kami merespons tuntutan zaman untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan perkembangan teknologi. Pelatihan ini menunjukkan efektivitasnya dalam mengubah paradigma tradisional menjadi pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa masa kini. Dalam proses pelatihan, dosen terlibat secara aktif dalam memahami konsep-konsep dasar kecerdasan buatan dan penerapannya dalam konteks pembelajaran. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa dosen yang mengikuti pelatihan ini mampu mengintegrasikan AI ke dalam kurikulum mereka dengan lebih baik, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan terkini. Dosen yang terlibat dalam pelatihan ini juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mereka dalam merancang materi pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

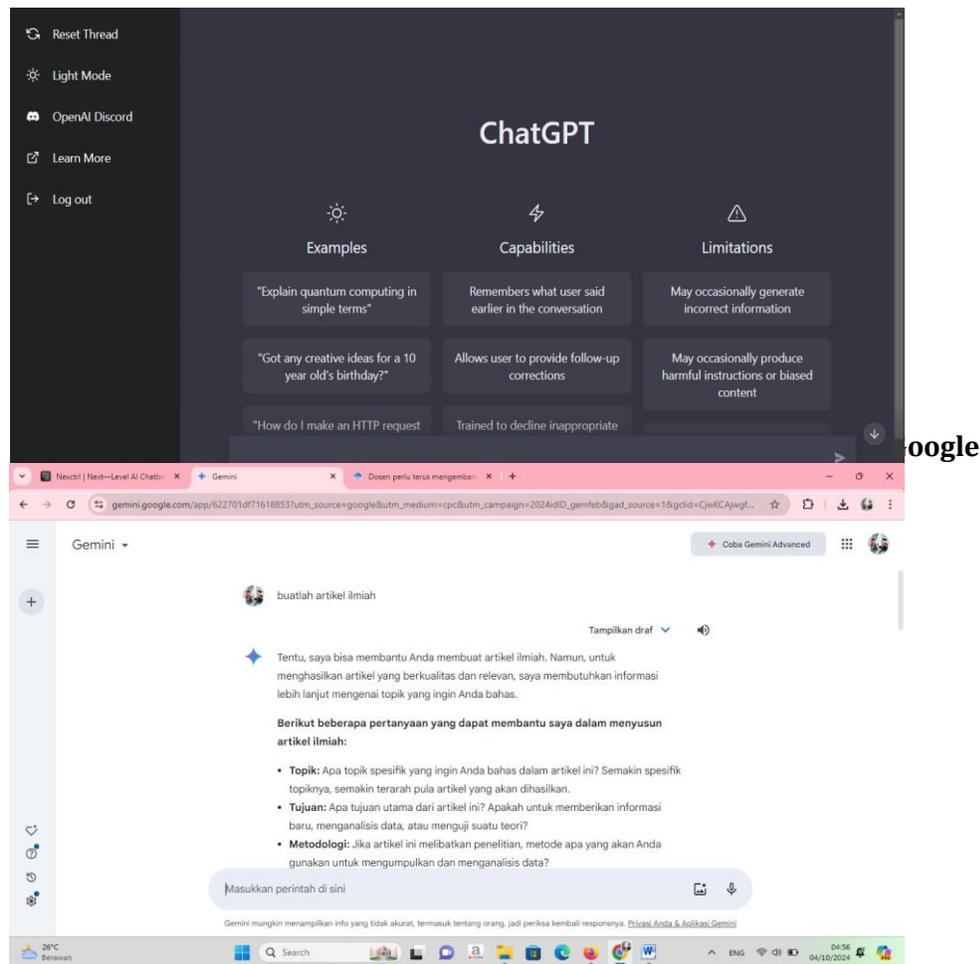
Dampak dari pelatihan ini terlihat jelas dalam peningkatan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mereka merespons positif terhadap penggunaan teknologi AI dalam kelas, yang menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, mahasiswa juga melaporkan peningkatan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, yang sejalan dengan pendekatan baru yang diimplementasikan oleh dosen setelah mengikuti pelatihan. Perubahan ini tidak hanya terjadi pada tingkat individu, tetapi juga memengaruhi kualitas pendidikan tinggi

secara keseluruhan. Perguruan tinggi yang menerapkan inovasi media pembelajaran berbasis AI menunjukkan peningkatan dalam evaluasi program dan peningkatan kualitas lulusan. Hal ini menegaskan bahwa integrasi teknologi AI dalam proses pembelajaran tidak hanya sekadar tren, melainkan sebuah keharusan dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan masa depan.

Pada awalnya, program pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan bagi dosen di perguruan tinggi dimulai dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep AI dan penerapannya dalam konteks pendidikan modern. Dosen yang terlibat dalam program ini diperkenalkan dengan berbagai teknologi AI seperti chat GPT, Gemini Google, machine learning, chatbots, dan analisis data, yang kemudian diintegrasikan ke dalam pengembangan kurikulum berbasis AI. Langkah selanjutnya melibatkan implementasi AI dalam proses pembelajaran, di mana dosen mulai menerapkan teknologi tersebut dalam ruang kelas. Mereka menggunakan chatbots untuk respons cepat, menerapkan analisis data untuk personalisasi metode pengajaran, dan memanfaatkan machine learning untuk memberikan rekomendasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini mencerminkan kesuksesan program pelatihan tersebut. Dosen yang mengikuti pelatihan ini melaporkan peningkatan signifikan dalam kualitas pengajaran mereka. Mereka mengamati peningkatan keterlibatan mahasiswa, pemahaman materi yang lebih baik, dan respon positif terhadap pendekatan pembelajaran yang baru mereka terapkan.

Efek positif dari program ini juga tercermin dalam hasil evaluasi kinerja mahasiswa dan tingkat kepuasan mereka terhadap pembelajaran. Mahasiswa melaporkan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka. Hal ini berdampak pada peningkatan mutu pendidikan tinggi secara keseluruhan. Secara keseluruhan, pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis AI bagi dosen telah membawa perubahan yang signifikan dalam lingkungan pembelajaran perguruan tinggi. Integrasi teknologi AI telah menciptakan atmosfer pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan modern. Dosen dan mahasiswa sama-sama merasakan manfaat dari penerapan teknologi AI, membuka jalan bagi pendidikan tinggi yang lebih responsif dan progresif di era digital saat ini. Dari hasil penelitian ini, kami menyimpulkan bahwa pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan bagi dosen memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi yang modern. Langkah ini bukan hanya menjadi langkah progresif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam menciptakan lingkungan akademik yang responsif, adaptif dan relevan dengan tuntutan zaman.

Gambar 1.1 Tampilan AI Chat GPT



Penelitian ini mengeksplorasi dampak pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (AI) bagi dosen dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang modern. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian PKM menunjukkan bahwa dosen yang terlibat dalam pelatihan ini berhasil meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran secara signifikan. Mereka mampu mengembangkan kreativitas mereka dengan menggunakan AI, seperti Chat GPT dan Gemini, untuk menciptakan media pembelajaran interaktif yang efektif. Selama pelatihan, dosen dapat memperoleh pemahaman mendalam tentang prinsip dasar desain multimedia, pengeditan video, dan integrasi elemen interaktif dalam pembelajaran. Dampaknya terlihat melalui pembuatan materi pembelajaran yang lebih menarik, relevan, dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada mahasiswa. Penggunaan media pembelajaran interaktif ini juga meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, memungkinkan mereka untuk berinteraksi langsung dengan materi dan lebih memahami konsep yang diajarkan.

Manfaat dari pelatihan ini meluas ke peningkatan pemahaman dan kinerja belajar mahasiswa. Materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif memberikan manfaat dalam pemahaman mahasiswa serta peningkatan hasil evaluasi mereka. Penggunaan AI seperti Chat GPT dan Gemini tidak hanya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran tetapi juga

memperkaya pengalaman belajar mereka dengan teknologi terbaru. Selain itu, pelatihan ini mendorong pemanfaatan sumber daya teknologi di sektor pendidikan dengan lebih efektif. Dosen dan mahasiswa menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi dan perangkat lunak yang ada untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik. Mereka juga melaporkan peningkatan motivasi dalam menggunakan platform AI dalam pembelajaran, merasa lebih percaya diri dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan aktif berpartisipasi dalam penggunaan teknologi AI. Pelatihan ini memberikan Dosen keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital yang terus berkembang. Mereka menjadi lebih siap dalam memanfaatkan AI untuk mengajar mahasiswa di lingkungan digital. Pendekatan pembelajaran interaktif dengan menggunakan AI dapat meningkatkan daya saing perguruan tinggi atau institusi pendidikan dalam menarik mahasiswa dan membangun reputasi yang baik. Dengan demikian, hasil penelitian PKM ini menyoroti bahwa pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan bagi dosen tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang modern tetapi juga memberikan manfaat yang luas bagi dosen, mahasiswa, dan institusi pendidikan secara keseluruhan. Integrasi teknologi AI dalam proses pembelajaran membuka peluang baru untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, interaktif, dan relevan dengan tuntutan zaman.

SIMPULAN

Dengan fokus pada pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan bagi dosen, kesimpulan artikel ini menyoroti peran penting teknologi AI dalam meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi yang modern. Melalui pelatihan ini, dosen mampu mengembangkan keterampilan baru dalam merancang kurikulum yang responsif dan interaktif, memungkinkan mereka untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman. Dampak positif dari integrasi kecerdasan buatan ini terlihat dalam peningkatan kualitas pembelajaran, partisipasi aktif mahasiswa, dan pembentukan lingkungan akademik yang progresif. Pelatihan inovasi media pembelajaran berbasis kecerdasan buatan bagi dosen tidak hanya mencerminkan langkah progresif menuju pendidikan tinggi yang adaptif, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang responsif dan relevan dengan era digital. Dengan penerapan teknologi AI, perguruan tinggi dapat memperkaya pengalaman belajar, meningkatkan kualitas pengajaran, dan membuka peluang baru untuk inov dalam proses pembel, menjadikan pendidikan tinggi sebagai motor penggerak dalam mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A. *et al.* (2024) *Inovasi Dalam Manajemen Pendidikan Tinggi: Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ariani, M. *et al.* (2023) *Penerapan Media Pembelajaran Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aruna, A., Kuswandi, D. and Wedi, A. (2024) 'Pola Penerapan Integrasi Desain Kurikulum, Desain Instruksional, dan Pemilihan Media Berbasis AI: Studi Kasus pada PT Mitra Bangun Kreatifa', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), pp. 7255–7269.
- Faridi, A. (2009) 'Inovasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis ICT dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan', *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 38(1).

- Hadian, T., Pkim, M. and Rahmi, E. (2023) *Berteman dengan ChatGPT: Sebuah Transformasi dalam Pendidikan*. Edu Publisher.
- IM, S. (2023) 'Mengoptimalkan Pembelajaran Online melalui AI: Peran dan Sikap Dosen dalam Meningkatkan Keterlibatan dan Kualitas Pembelajaran Mahasiswa'.
- Oktavianus, A.J.E., Naibaho, L. and Rantung, D.A. (2023) 'Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi', *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 5(02), pp. 473-486.
- Pustikayasa, I.M. *et al.* (2023) *TRANSFORMASI PENDIDIKAN: Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rambe, A., Nurhakim, M. and Amien, S. (2024) 'Reformasi pendidikan Muhammadiyah: Pendekatan inovatif dalam menghadapi tantangan era digital', *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 8(2), p. 806.
- Wibowo, D.P. *et al.* (2023) 'WORKSHOP PENINGKATAN KEMAMPUAN PENULISAN ARTIKEL INTERNASIONAL TERINDEKS SCOPUS MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), pp. 10667-10674.
- Wibowo, H.S. (2023) *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.
- Wijayanto, G. *et al.* (2023) 'Pelatihan teknis penggunaan aplikasi artificial intelligences (AI) mentimeter bagi dosen pemula untuk meningkatkan kualitas perkuliahan yang interaktif dan inovatif', *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), pp. 115-123.
- Zuriah, N., Sunaryo, H. and Yusuf, N. (2016) 'IbM guru dalam pengembangan bahan ajar kreatif inovatif berbasis potensi lokal', *Jurnal Dedikasi*, 13.